

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) PT. Aneka Jasa Teknik Gresik, penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang berguna untuk diterapkan nantinya dalam pendidikan ataupun dunia industri setelah menyelesaikan masa studi. Kesimpulan yang di dapat dari hasil studi lapangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil klasifikasi kerusakan dari FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*), Kerusakan umum yang terjadi pada mesin bending 3-roll hidrolis selalu tidak lepas dari hubungan komponen hidrolis seperti selang oli dan *oil seal*.
2. Dari proses perhitungan menggunakan *Reliability Block Diagram* (RBD) maka didapat keandalan tertinggi mesin bending 3-roll hidrolis sebesar 72,50% apabila digunakan selama 240 jam operasi atau dalam 10 hari.
3. Dengan keandalan 0,7 dalam 240 jam, mesin ini menunjukkan performa yang baik tetapi masih memiliki ruang untuk peningkatan, terutama untuk aplikasi jangka panjang atau beban kerja tinggi.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan tindakan *preventive maintenance* yang dilakukan agar keandalan terjaga pada  $\geq 70\%$  adalah dengan melakukan pemeriksaan visual sebelum melakukan pemeriksaan *overhaul* pada komponen hidrolis secara periodik setelah mesin beroperasi 240 jam atau 3 kali dalam sebulan.
2. Berdasarkan dari hasil penulisan laporan akhir yang diperoleh, menyarankan agar metode *reliability block diagram* (RBD) ini dapat diterapkan sebagai sistem perawatan pada mesin bending 3-roll hidrolis di fabrikasi 2 PT. Aneka Jasa Teknik Gresik. Dengan adanya penerapan maintenance dengan metode RBD perusahaan dapat mengetahui jenis tindakan dan perawatan apa yang harus diambil sehingga peralatan tersebut

dapat beroperasi dengan optimal dan tidak mengganggu sistem operasi.

3. Dalam melakukan kegiatan perbaikan pada mesin bending 3-roll hidrolis yang mengalami kerusakan sebaiknya harus menyiapkan suku cadang yang berkualitas agar pekerjaan tidak tertunda yang dapat menghambat proses bisnis di PT. Aneka Jasa Teknik Gresik.